

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmodjo, A.P. 1998. Patologi Neoplasia dan Neoplasma, Fakultas Kedokteran Universitas Erlangga, Surabaya. Hal. 5-8, 28-34.
- Baak, J.P.A. 1998. Proliferative Endometrium. Harvard Medical School, Boston, USA.
- Baziad, A, Jacob TZ, Surjana EJ. 1997. Pengobatan Perdarahan Uterus Disfungsional. KSERI Jakarta,
- Fayez, JA. 1982. Dysfunctional Uterine Bleeding. Amer Fam Phys, : 109-10.
- Geneser, F. 1994. Buku Teks Histologi. Alih Bahasa Oleh Dr. F. Arifin Gunawijaya. M.S. Binarupa Aksara. Jakarta. Hal. 280-300.
- Grays, H. 1960, Anatomy of the Human Body, Grays Anatomi 26<sup>th</sup> Edition, London P : 1399-1400
- Hacker, NF and Moore J.G, 1987. Esensial Obstetri dan Ginekologi. Alih Bahasa Oleh : Dr. Edi Nugroho. Hipokratis. Jakarta. Hal. 385-387.
- Janet. 1990. Undersanding Human Sexuality. Fourth Edition. Mc Graw Hill Publishing company New York. Hal 96-100.
- Lesson, TS; Lesson, CR, 1970. Histologi, Second Edition, WB. Saunders Company, London. Hal. 424-437.
- Mukawi, TY. 1989. Teknik Pengelolaan Sediaan Histopatologi dan Sitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung. Hal. 107-109 dan 111.
- Novak, R. Edmund dan Woodruft, JN. 1962. Gynecologic and Obstetric Patology. 5<sup>th</sup> Edition. W.B. Saunders Company, Philadelphia. P 149-59.
- Oxon, H. 1990, Ilmu Kebidanan : Patologi Fisiologi Persalinan, Human Labor and Birth, Yayasan Esentia Medica, Jakarta. Hal. 15-17.
- Pearce, EC. 1992, Anatomy dan Fisiologi Untuk Paramedis, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hal. 259-264.
- Prawirohardjo, S. 1994. Ilmu Kandungan, ed II. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta, Hal. 78, 337
- Robbins, SL dan V. Kumar, 1995. Buku ajar Patologi II, ed 4, EGC. Jakarta. Hal. 203-210

- Rayburn, WF dan J. Christopher Carey, MD. *Obstetri & Gynecology*. 2001. hal. 339-341.
- Sudarmo, H. 1985. Perdarahan Uterus Disfungsional Berat pada Usia Perimenars. *Bagian Obstetri & Ginekologi FKUI, Jakarta*. Hal. 22-23.
- Speroff, L. Glass RH, Kase NG. 1989. *Dysfunctional Uterine Bleeding in : Speroff, L. Glass RG. Kase NG (eds) Clinical Gynecologic endocrinology and infertility*. 4<sup>th</sup> Ed. William and Wilknis, London 265-267.
- Tambunan, GW, 1991. *Diagnosis dan Tatalaksana Sepuluh Jenis Kanker Terbanyak di Indonesia*, EGC. Jakarta. Hal. 45.
- Tjarta, A. 1994. *Patologi, Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Jakarta*, Jakarta. Hal. 77-78.
- Underwood, JC. *Patologi Umum dan Sistemik. Edisi II*. EGC Jakarta, Hal. 587-588.





## Lampiran 2

### PROSENTASE PASIEN HIPERPLASIA ENDOMETRIUM TIPE KISTIK, TIPE ADENOMATOSA, ATIPIK DAN KARSINOMA ENDOMETRIUM (Well differentiated Adeno Carsinoma)

- Hiperplasia endometrium tipe kistik diderita 3 pasien wanita berusia 39-53 tahun. Prosentasenya :

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita hiperplasia kistik}}{\text{Jumlah keseluruhan pasien (Sampel)}} \times 100\% = \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

- Hiperplasia endometrium tipe adenomatosa diderita 10 pasien wanita berusia 31-51 tahun. Prosentasenya :

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita hiperplasia Adenomatosa}}{\text{Jumlah keseluruhan pasien (Sampel)}} \times 100\% = \frac{10}{20} \times 100\% = 50\%.$$

- Hiperplasia endometrium dengan sel-sel atipik diderita 5 pasien wanita berusia 41-57 tahun. Prosentasenya :

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita hiperplasia sel – sel atipik}}{\text{Jumlah keseluruhan pasien (Sampel)}} \times 100\% = \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

- Karsinoma endometrium diderita 2 pasien wanita berusia 41-56 tahun. Prosentasenya :

$$\frac{\text{Jumlah pasien penderita kar sin oma endometrium}}{\text{Jumlah keseluruhan pasien (Sampel)}} \times 100\% = \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

Lampiran 3

**RATA-RATA UMUR PASIEN**

Rata-rata umur pasien kira-kira 46 tahun

Hiperplasia endometrium tipe kistik : 3 orang dimulai dari umur  $39 + 52 + 53 = 144$

Hiperplasia endometrium tipe adenomatosa : 10 orang dimulai dari umur  $31 + 33 + 42 + 43 + 44 + 46 + 47 + 47 + 49 + 51 = 433$

Hiperplasia atipik : 5 orang dimulai dari umur  $41 + 45 + 48 + 50 + 57 = 241$

Karsinoma endometrium : 2 orang dimulai dari umur  $41 + 56 = 97$

$$\frac{\text{Jumlah umur pasien}}{\text{Jumlah banyak pasien}} = \frac{915}{20} = 45.75 \text{ tahun} \approx 46 \text{ tahun}$$

